

Hubungan Antara Kualitas Hidup dengan Tingkat Depresi pada Lansia: *Literature review*

Cindi Neni Amalia^{1*}, Dwi Rahmah Fitriani², Mukhrifah Damaiyanti³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: cindineni15@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 07/01/22

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kualitas hidup dengan tingkat depresi pada lansia

Metodologi: Peningkatan jumlah lansia mengakibatkan penurunan derajat kesehatan yang berakibat sebagian lansia akan mengalami kemunduran baik secara sosial maupun psikologis yang mempengaruhi aktivitas dalam kehidupannya, dan banyak lansia yang mengalami kehilangan pekerjaan karena dianggap sebagai individu yang tidak produktif, pada lansia dapat mempengaruhi kualitas hidup, hingga munculnya depresi. Depresi ialah gangguan mental ditandai dengan suasana hati yang menurun, kehilangan minat pada hal-hal tertentu, perasaan bersalah, gangguan tidur atau nafsu makan, kehilangan energi dan enggan untuk berinteraksi.

Hasil: berdasarkan hasil penelitian menggunakan *systematic literature review* dengan mengumpulkan data pustaka yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Perempuan cenderung Dalam Penelitian ini bahwa wanita memiliki Kualitas Hidup yang baik dengan tingkat depresi ringan daripada laki-laki, lingkungan tempat tinggal, perkembangan ekonomi, budaya, serta gaya hidup juga dapat mempengaruhi Kualitas Hidup dan tingkat depresi pada lansia tersebut namun itu juga bisa dipengaruhi dari kesehatan fisik, keadaan psikologis, dan ketergantungan sosial.

Manfaat: Hasil dari penelitian ini diharapkan dengan meningkatnya kualitas hidup pada lansia dapat menyebabkan tingkat depresi pada lansia menjadi rendah.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between quality of life and the level of depression in the elderly

Methodology: The increase in the number of elderly people results in a decrease in health status which results in some of the elderly will experience a setback both socially and psychologically which affects activities in their lives, and many elderly people have lost their jobs because they are considered as unproductive individuals. emergence of depression. Depression is a mental disorder characterized by decreased mood, loss of interest in certain things, feelings of guilt, sleep or appetite disturbances, loss of energy and reluctance to interact.

Results: based on the results of research using a systematic literature review by collecting library data in accordance with the inclusion and exclusion criteria. Women tend in this study that women have a good quality of life with mild depression levels than men, the environment, economic development, culture, and lifestyle can also affect the quality of life and the level of depression in the elderly but it can also be influenced by physical health, psychological state, and social dependence.

Applications: The results of this study are expected to increase the quality of life in the elderly can cause the level of depression in the elderly to be low.

Kata kunci: Lansia, Depresi, Kualitas Hidup

1. PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan suatu kelompok atau dapat dikatakan populasi yang beresiko (*population at risk*) yang masih besar jumlahnya. Bagi Allender, Rector, serta Warner (2014) Sekelompok orang yang memiliki permasalahan pada kesehatan yang hendak tumbuh kurang baik dikarenakan adanya faktor-faktor resiko yang mempengaruhinya dapat disebut populasi beresiko (*population at risk*). Lanjut usia (lansia) mengacu pada orang yang berusia di atas 60 tahun.

Menurut data (Kemenkes 2018), saat ini Indonesia memasuki periode *aging population*, dimana adanya peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2018, dan diperkirakan akan terus meningkat ditahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%). Lansia tahap akhir mengalami perkembangan dan perubahan mulai dari fisik, psikis maupun sosial,

serta turunnya fungsi tubuh yang memepengaruhi kehidupannya (Fitriana, 2018). mulai dari proses kelahiran hingga melewati masa perkembangan semua akan di lewati untuk mencapai umur yang panjang.

Dalam 50 tahun terakhir, skala lansia di Indonesia meningkat, diantaranya proposi lansia jenis kelamin wanita yang tinggal sendiri hampir tiga kali lipat dari lansia jenis kelamin pria (13,39% berbanding 4,98%), Kesedaran lansia akan kesehatannya biasanya terjadi pada diri sendiri, seperti lansia yang gemar melakukan kegiatan harian secara rutin menganggap dirinya sehat, sedangkan lansia yang memiliki gangguan fisik, emosi, dan sosial akan menghambat kegiatan karna merasa dirinya sakit atau tidak mampu.(Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019).

1.1. Permasalahan Pada Lansia

Pada lansia terdapat banyak perubahan-perubahan yang terjadi yaitu antara lain: adanya perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikologis, dan penyakit yang dapat dijumpai pada lansia. Permasalahan dalam lanjut usia yang kerap terjalin ialah adanya penyusutan keadaan psikis serta sosial yang membawanya pada rasa kurang yakin diri, tidak bermanfaat, kesepian serta merasa tekanan mental , maka hal itu dapat menimbulkan tingkat depresi pada lansia. (Suardiman, 2016)

Menurut Supraba (2015) Kualitas hidup akan menurun yang berakibatkan dari kondisi fisik (tingkat kemandirian, aktivitas sosial, serta kondisi psikologis), sosialisasi pada lingkungan serta fungsi keluarga. Agar lansia dapat menghasilkan dan dapat menikmati hidup yang wajar guna meningkatkan kualitas hidup yang akan dibentuk sedemikian rupa dalam memelihara kesejahteraan sosial termasuk perlindungan serta pelayanan yang berkelanjutan. Kualitas hidup dapat diartikan suatu konsep yang luas serta dipengaruhi pada kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, serta hubungan sosial individu dengan lingkungannya (Fahrudin, 2014).

1.2. Rumusan Masalah

Diketahui bahwa data angka harapan hidup lansia dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan mulai dari kesehatan fisik sampai kesehatan mental terhadap lansia, semakin tinggi angka harapan hidup lansia maka semakin tinggi tingkat depresi yang dialami oleh lansia yang akan mempengaruhi kehidupan lansia. Dari banyaknya data riset yang menunjukkan masalah terhadap tingkat depresi pada lansia, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian “iHubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia”.

2. METODOLOGI

Rancangan ataupun desain riset yang digunakan pada penyusunan ini ialah *literature review*. Rancangan atau desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian yang dibuat agar penelitian dapat diterapkan atau dilakukan secara efektif dan efisien. Penentuan rancangan penelitian dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2019). Pencarian postingan harian pada riset dengan metode mengakses *database* pada *Google Scholar*, *PubMed*, *BMC*, *Sage Journal*, *Elsevier*, dan *PMC* dengan *keyword* ataupun kata kunci yang cocok dengan permasalahan pada riset. Dalam riset dengan memakai tata cara *literature* supaya bisa diakui kreadibilitasnya. Ada pula tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut : 1) Identifikasi Permasalahan, Identifikasi kasus ialah proses dan hasil pengenalan maupun inventarisasi kasus. 2) *screening*, ialah penyaringan maupun pemulihan data yang khasiatnya untuk memilah kasus studi yang sesuai dengan topik. 3) Evaluasi mutu, dalam studi keunggulan tata metode *literature review* (LR), sumber data atau kriteria yg layak seperti : DOI, *Peer Review*, JIF, ISSN. 4) ekstrasi iinformasi, data dapat dicoba apabila data yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang sudah di klasifikasikan buat segala data yang ada.

2.1. Kriteria Inklusi dan Eklusi

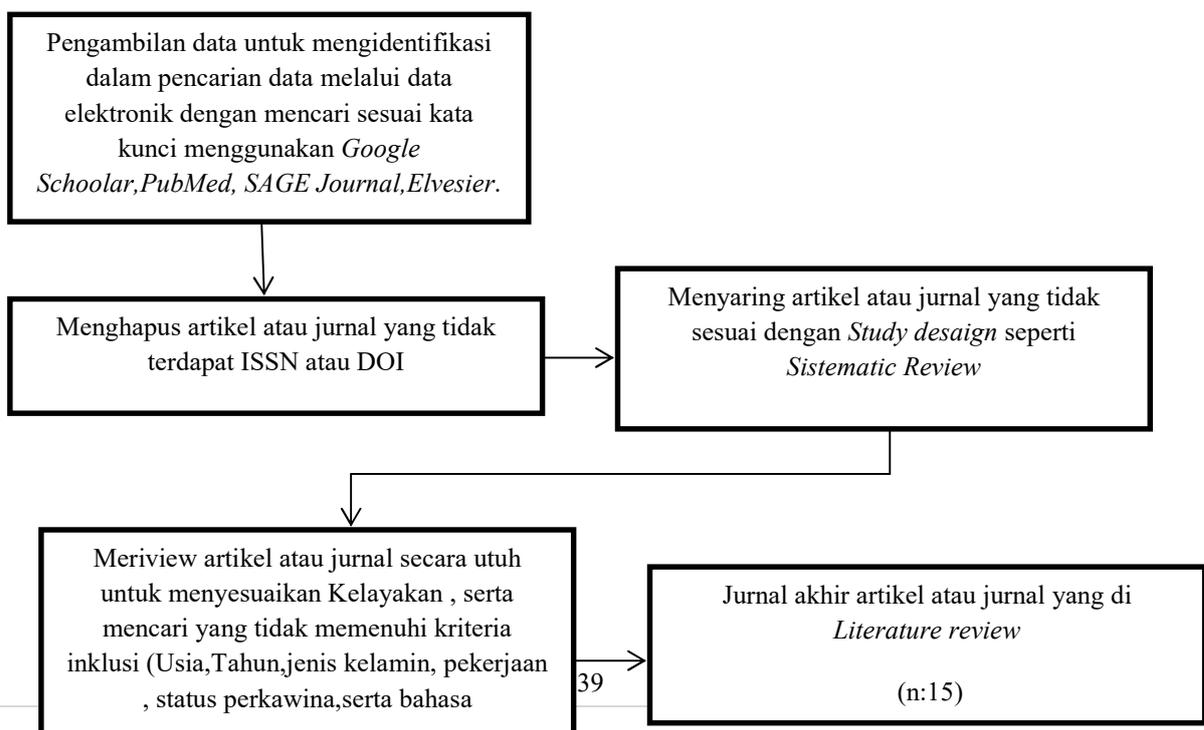
Tabel 1: Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria	Inklusi	Eklusi
Jangka Waktu	Publikasi jurnal 5 tahun terakhir (2015-2020)	Publikasi jurnal dibawah tahun 2015

Bahasa	Jurnal internasional (bahasa Inggris) dan jurnal nasional (bahasa Indonesia)	Bahasa diluar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Subjek	Subjek dalam jurnal penelitian adalah Lansia (Lanjut Usia), usia menurut WHO(2013) : 45-90 tahun semua jenis kelamin.	Bukan termasuk lansia, semua jenis Kelamin, usia dibawah, < 45 tahun
Jenis Jurnal	Artikel penelitian orisinal <i>full text</i> , terdapat DOI, <i>Peer Review</i> , Internasional Standard Serial Number (ISSN).	Bukan Artikel original
Tema Isi Jurnal	Kualitas Hidup, meningkatkan kualitas hidup, dengan tingkat depresi pada lansia, gambaran kejadian depresi, status depresi, kejadian depresi, Hubungan tingkat depresi, perbedaan tingkat depresi..	Hubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia atau diluar variabel yang ada pada kriteria inklusi.
<i>Study Design and publication Type</i>	<i>Non-eksperimen, analitik, cross sectional, deskriptif</i>	<i>Sistematic Riview</i>

2.2. Seleksi Studi Dan Penilaian kualitas

Gambar 1: Flow Diagram



3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan dari hasil pencarian jurnal/artikel dari 6 database didapatkan 5 artikel dari Indonesia, sedangkan 10 artikel berasal dari Turki, China, Brazil, German dari 15 artikel yang telah di telaah diatas dapat diketahui bahwa Kualitas Hidup dapat mempengaruhi tingkat depresi pada lansia, semakin buruk kualitas hidup pada lansia maka semakin tinggi tingkat depresi pada lansia. Terdapat 11 jurnal yang mengatakan ada hubungan dan 4 jurnal yang mengatakan tidak ada hubungan :

1. Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada karakteristik jenis kelamin responden lansia dari 11 jurnal yang lebih mendominasi yaitu perempuan dengan 41,0%-80,4% (Arlinda Sari Wahyunia, 2018) (Sri Chandra Kumar Kathiravellu, 2016) (A.A. Ayu Rani Puspawati, 2017) (Andre Hajek *et al*, 2017), (Gabriella Santos Lina *et al* (2019), (Özge Saraçlı, Ayşe Semra, 2018),(Unsar serap *et al* , 2015), (Zhou Yongjie cao *et al*, 2017), (De Oliveira *et al*, 2019). (Kazazi,2018). Serta untuk usia didalam 15 jurnal menunjukkan dominan yaitu pada usia 60-90 dengan 8,05%-94,4%.
2. Dari Tabel 4.1 menunjukkan kualitas hidup yang dominan yaitu kualitas hidup sedang dengan 28,8-95,4% (Pande Made Juniarta, IGP Suka Aryana, 2018), (I Gusti Ayu Mahadewi, I Gusti Ayu Indah Ardani, 2018) (Arlinda Sari Wahyunia, 2018) (Sri Chandra Kumar Kathiravellu, 2016) (A.A. Ayu Rani Puspawati, 2017) (Andre Hajek *et al*, 2017), (Gabriella Santos Lina *et al* (2019), (Özge Saraçlı, Ayşe Semra, 2018),(Unsar serap *et al*, 2015).
3. Dari Tabel 4.1 menunjukkan tingkat depresi berada pada Non Depresi dengan 52,7%-84,0% (Pande Made Juniarta, IGP Suka Aryana, 2018), (I Gusti Ayu Mahadewi, I Gusti Ayu Indah Ardani, 2018), (Arlinda Sari Wahyunia, 2018) (Sri Chandra Kumar Kathiravellu, 2016) (A.A. Ayu Rani Puspawati, 2017) (Andre Hajek *et al*, 2017), (Gabriella Santos Lina *et al* (2019), (Özge Saraçlı, Ayşe Semra, 2018),(Unsar serap *et al*,2 015).
4. Dari Tabel 4.1 menunjukkan hasil dari 11 artikel/jurnal mempunyai hubungan yang signifikan antara kualitas hidup dengan tingkat depresi pada lansia dengan Pvalue 0,000 (Pvalue <0,05) dalam penelitian (Arlinda Sari Wahyunia, 2018) (Sri Chandra Kumar Kathiravellu, 2016) (A.A. Ayu Rani Puspawati,2 017) (Andre Hajek *et al*, 2017), (Gabriella Santos Lina *et al* (2019), (Özge Saraçlı, Ayşe Semra, 2018),(Unsar serap *et al*, 2015), (Zhou Yongjie cao *et al*, 2017), (De Oliveira *et al*, 2019). (kazazi,2018), dan 4 artikel /jurnal mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kualitas hidup dengan tingkat depresi pada lansia (Pande Made Juniarta, IGP Suka Aryana,2018),(I Gusti Ayu Mahadewi, I Gusti Ayu Indah Ardani, 2018),(Suastika E,2020), (Shrestha,2020).

Berdasarkan pencarian yang dilakukan secara sistematis peneliti melalui data sekunder, penelitian *literature review* tentang hubungan antara Kualitas Hidup dengan tingkat depresi pada lansia. Berbagai temuan jurnal yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan spesifik *keyword* yaitu memilih kata kunci yang tepat. Data yang telah didapat dari berbagai literatur. Setelah dikumpulkan sebagai satu dokumen yang digunakan maka peneliti memilih data tersebut menjadi 15 jurnal, 5jurnal nasional dan 10 jurnal internasional. Peneliti memilih jurnal dengan variabel yang terkait dengan variabel independen tingkat depresi pada lansia dan variabel dependen kualitas hidup, responden pada populasi peneliti adalah lanjut usia yang berumur 45 tahun- 90 tahun. Dan peneliti menganalisis jurnal tersebut dengan cara mengurai rumusan masalah jurnal, tujuan peneliti, metode yang dilakukan peneliti, dan hasil penelitian dari peneliti tersebut.

Hasil dari penelitian sistematik ini menunjukkan bahwa 15 jurnal yang didapat dari data diperoleh dan terkait dengan judul peneliti yaitu "Hubungan Kualitas Hidup Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia : *Literature Review*"

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui *systematic review* dapat di katakan bahwa kualitas hidup lanjut usia dapat mempengaruhi tingkat depresinya. Semakin tinggi Kualitas hidup lansia maka semakin rendah tingkat depresi pada lansia. Hal ini didukung sejalan dengan Hasil penelitian (Diana Safitri,2014) yaitu mayoritas terdapat 51 responden dalam kategori normal (58,6%) mengalami depresi dan responden yang masih mempunyai kualitas hidup dengan buruk sebanyak 41 orang (47,1%).

Dengan begitu peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Kualitas Hidup adalah perasaan individu terhadap kesehatan dan kesejahteraan Didalam lingkup yang luas yaitu fungsi fisik, fungsi psikologi, dan fungsi sosial dalam penelitian (Polansky, 2000, dalam Kelana, 2011). Kualitas hidup merupakan persepsi terhadap konteks pada budaya serta nilai, tujuan hidup, harapan, dan perhatian. Persepsi tersebut juga dapat mempengaruhi kesehatan fisik, psikologis, tingkat ketergantungan, hubungan sosial.

SARAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang dapat mengembangkan tentang penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang hubungan antara kualitas hidup dengan tingkat depresi pada lansia. Menjadi informasi serta motivasi bagi keluarga dalam merawat lansia. Sehingga lansia dapat memenuhi aktivitas sehari-harinya tanpa adanya ketergantungan oleh orang lain dan menciptakan suasana yang hangat yang membuat lansia terhindar dari depresi dan meningkatkan kualitas hidup. Menambah pengetahuan sehingga dapat menjadi informasi bagi perawat dalam merawat lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena atas rahmatnya penulis bisa sampai pada tahap ini tak lupa juga support system penulis yaitu keluarga kepada kedua orang tua penulis terimakasih atas dukungan dan doanya yang di berikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ns. Dwi Rahmah Fitriani M.Kep selaku pembimbing penulis, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur(UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Ns. Mukhrimah Damaiyanti, S.Kep., MNS atas saran dan masukan yang membangun penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan penerbitan ini. Dan tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman penulis yang telah membantu serta memotivasi penulis sampai tahap ini.

REFERENSI

- Annisa, R., Fitriangga, A., & Pramana, Y. (2019). Annisa Rosalita 1 , Agus Fitriangga 2 , Yoga Pramana 3 1. *Perbedaan Tingkat Depresi Dan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Sosial Dan Yang Di Rumah Bersama Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II*, 7(0005), 1–10.
- Cao, W., Guo, C., Ping, W., Tan, Z., Guo, Y., & Zheng, J. (2016). A community-based study of quality of life and depression among older adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph13070693>
- De Oliveira, L. D. S. S. C. B., Souza, E. C., Rodrigues, R. A. S., Fett, C. A., & Piva, A. B. (2019). *The effects of physical activity on anxiety, depression, and quality of life in elderly people living in the community*. 41(1), 36–42. <https://doi.org/10.1590/2237-6089-2017-0129>
- Fatimah. 2010. *Merawat Manusia lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media
- Ibrahim, N., Din, N. C., Ahmad, M., Ghazali, S. E., Said, Z., Shahar, S., Ghazali, A. R., & Razali, R. (2013). Relationships between social support and depression, and quality of life of the elderly in a rural community in Malaysia. *Asia-Pacific Psychiatry*, 5(SUPPL. 1), 59–66. <https://doi.org/10.1111/appy.12068>.
- Kathiravellu, S. C. K. (2016). *Hubungan Status Depresi terhadap Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Petang II Kabupaten Badung Bali Tahun 2015 Sri Chandra Kumar Kathiravellu Program Studi Pendidikan Dokter , Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ABSTRAK Pendahuluan : Fen.* 6(1), 92–101.
- Kazazi, L., Foroughan, M., Nejati, V., & Shati, M. (2018). Association between age associated cognitive decline and health related quality of life among Iranian older individuals. *Electronic Physician*, 10(4), 6663–6671. <https://doi.org/10.19082/6663>
- Kemkes RI. 2018. *Laporan Nasional; RISKESDAS*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Lima, G. S., Souza, I. M. O., Storti, L. B., RSilva, M. M. de J., Kusumota, L., & Marques, S. (2019). esilience, quality of life and symptoms of depression among elderlies receiving outpatient care. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 27. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.3133.3212>
- Mahadewi, G. A., & Ardani, G. A. I. (2018). Hubungan Tingkat Depresi dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Panti Sosial Werdha Wana Seraya Denpasar Bali. *E-Jurnal Medika*, 7(8), 1–8.
- Nursalam. (2019). *Konsep Dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Puspadewi, A. A. A. R., & Rekawati, E. (2017). Depresi Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Di Jakarta. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 133–138. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.636>
- Saraçlı, Ö., Akca, A. S. D., Atasoy, N., Önder, Ö., Senormancı, Ö., Kaygisiz, I., & Atik, L. (2015). The Relationship between Quality of Life and Cognitive Functions, Anxiety and Depression among Hospitalized Elderly Patients. *Clinical Psychopharmacology and Neuroscience*, 13(2), 194–200. <https://doi.org/10.9758/cpn.2015.13.2.194>
- Sari, A., Harahap, J., & Amelia, R. (2018). *Hubungan Status Depresi Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kota Medan TALENTA Conference Series Hubungan Status Depresi Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kota Medan*. 1(2).
- Shrestha, K., Ojha, S. P., Dhungana, S., & Shrestha, S. (2020). Depression and its association with quality of life among elderly: An elderly home- cross sectional study. *Neurology Psychiatry and Brain Research*, 38(December), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.npbr.2020.08.003>
- Sosial, P., Wana, W., & Denpasar, S. (2018). *Issn: 2303-2197*. 7(6).
- Stuart.Gail.W. 2016. *Keperawatan Kesehatan Jiwa : Indonesia: Elsever*. id, J.S., Rathus, S.A., Greene, B. (2005). Psikologi abnormal edisi ke-5. Alih Bahasa: Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Suastika, E., Lesmana, C. B. J., Ariani, N. K. P., Diniari, N. K. S., Aryani, L. N. A., & Wardani, I. A. K. (2020). Relationship of the quality of life and depression in the elderly. *Journal of Clinical and Cultural Psychiatry*, 1(2), 25–27. <https://doi.org/10.36444/jccp.v1i2.12>
- Unsar, S., Dindar, I., & Kurt, S. (2015). Activities of daily living, quality of life, social support and depression levels of elderly individuals in Turkish society. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 65(6), 642–646.
- Utami, A. W., Gusyaliza, R., & Ashal, T. (2018). Hubungan Kemungkinan Depresi dengan Kualitas Hidup pada Lanjut Usia di Kelurahan Surau Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 417. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.896>
- Wikananda, G. (2017). Hubungan Kualitas Hidup dan Faktor Resiko pada Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring 1 Kabupaten Gianyar Bali 2015. *Intisari Sains Medis*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.15562/ism.v8i1.112>
- Zhou, Y., Cao, Z., Yang, M., Xi, X., Guo, Y., Fang, M., Cheng, L., & Du, Y. (2017). Comorbid generalized anxiety disorder and its association with quality of life in patients with major depressive disorder. *Scientific Reports*, 7(January), 1–8. <https://doi.org/10.1038/srep40511>